



SOSIALISASI DALAM PENYUSUNAN DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI PSAK 45 PADA GURU DI SDN 11 LENTENG AGUNG

¹⁾Puspa Rini, ²⁾Kampono Imam Yulianto, ³⁾Indra Setiawan, ⁴⁾Devvy Noveliza,
⁵⁾Mayasari, ⁶⁾Dias Adi Dharma

¹⁾⁻⁵⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

ABSTRACT

In order to community service, IBI Kosgoro 1957 seeks to help problems the faced by community groups. This form of community service is socialization of presentation and creation of reports in accordance with PSAK 45 in 2019. The presentation of The Responsibility report or more familiarly known as SPJ / LPJ is generally part of the relevant school financial statements, the presentation of an activity information data has been carried out, with the reporting of implementation indicators recording every income and financial related expenses sourced from the school's operational assistance fund. As an operator, school or administrative management team on the accountability report, of course it is obligatory be able to make a report in an accountable and transparent manner. Related to that, the importance of socialization towards the presentation of accountability report refers to psak 45 non-profit institutions that we socialize to assist the treasurer or administrator in carrying out his duties in the school, whether at the elementary, junior high, high school or vocational school level

Keywords: Socialization, Presentation and Creation of Report, PSAK 45

Received: 3 Oktober 2020

Revised: 14 November 2020

Accepted: 11 Desember 2020

Corresponding Author:

Puspa Rini
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
Jl. M. Kahfi II No. 33 Jagakarsa, Jakarta Selatan
Email: puspayovrin22@gmail.com

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan teknologi, dan perubahan Standar Akuntansi Keuangan memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat masa kini. Untuk itu dunia pendidikan sangat perlu untuk mengikuti perkembangan yang ada. Kebutuhan suatu informasi menjadi bagian penting dalam menjalani kehidupannya demi kemajuannya organisasi atau perusahaan, maupun kehidupan pribadi seseorang. Masyarakat sudah sadar akan pentingnya penyusunan laporan keuangan dan pedoman-pedoman keuangan pada berbagai sektor keuangan yang ada termasuk didalamnya organisasi nirlaba seperti sekolah.

Tuntutan untuk memberikan informasi dalam bentuk suatu laporan pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan sejumlah dana yang diterima dari masyarakat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban keuangan yang tidak hanya dilakukan dengan organisasi yang berorientasi laba akan tetapi juga dengan organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan utama yaitu adalah untuk tujuan yang tidak bernilai/komersial. Organisasi tersebut walau tidak berorientasi terhadap laba, tetapi juga membutuhkan informasi akuntansi karena mereka harus mempunyai anggaran, membayar pembiayaan pengeluaran untuk keperluan operasional organisasi serta kepentingan-kepentingan keuangan lainnya. Organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan pokok untuk mendukung kepentingan publik yang tidak komersial, organisasi nirlaba meliputi organisasi keagamaan, sekolah, rumah sakit, dan organisasi publik, organisasi masyarakat, organisasi sukarelawan.

Terdapat perbedaan antarai organisasi nirlaba jika dibandingkan dengan organisasi bisnis. Organisasi nirlaba dibentuk sebagai badan atau organisasi yang menjadikan perubahan pada setiap individu ataupun komunitas, dan organisasi bisnis bertujuan utamanya adalah mencari keuntungan. Organisasi nirlaba membuat sumber daya manusia adalah sebagai aset yang organisasi tersebut, karena semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya dari, oleh, dan untuk manusia tersebut. Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan laporan-laporan untuk para pemegang saham tentang aktivitas-aktivitas ekonomi dan kondisi dari suatu bisnis. Kamu bisa mengartikan akuntansi sebagai Bahasa bisnis.

Organisasi nirlaba/organisasi non profit merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan pokok dengan mendukung suatu perihal ataupun isu di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang bersifat non komersial. Tanpa ada memperhatikan terhadap hal yang bersifat mencari keuntungan. Organisasi nirlaba terdiri dari beberapa sub sektor seperti sekolah, rumah sakit, organisasi politis, lembaga bantuan hukum, organisasi jasa sukarelawan, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan sebagian para petugas pemerintah.

Sesuai prinsip akuntansi dan praktik pelaporan entitas nirlaba mencakup organisasi pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial organisasi nirlaba lainnya entitas perawatan kesehatan. Masing-masing jenis organisasi tersebut sangat penting bagi sumber daya yang dikendalikannya dan dampaknya terhadap masyarakat. Walaupun di dalam ke empat jenis organisasi nirlaba tersebut sering kali hanya fokus pada tujuan jasa/pelayanan sumber pembiayaan dan tingkat otonominya yang sangat bervariasi. Dan ini juga berarti sekolah juga termasuk dalam organisasi nirlaba non pemerintah yang juga memerlukan prinsip akuntansi untuk diberlakukan yang sama.

Hambatan yang ada adalah pemahaman peserta yang minim mengenai pentingnya penyajian, dan pembuatan laporan pertanggung jawaban dana BOS dengan baik. Masalah tersebut membuat peserta terdorong untuk mengikuti acara pengabdian masyarakat ini. Agar laporan keuangan yang disajikan berkualitas dan dapat diterima dengan secara umum, maka diperlukan suatu pedoman didalam menyusun laporan

keuangan. Pada umumnya organisasi nirlaba mengacu pada standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia yang diadopsi dari standar Akuntansi Internasional. Dengan mengikuti PSAK 45 organisasi nirlaba, SDN 11 Lenteng Agung diharapkan dapat menyediakan informasi laporan keuangan yang relevan akurat dan paling mudah dipahami oleh para *stakeholder* pemakai di dalam institusi dan pemakai lain di luar organisasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi penyajian dan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 45 Nirlaba. Tahap meningkatkan pengetahuan peserta yaitu pada Guru-guru di SDN 11 tentang penyajian dan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 45 dengan benar dan tepat.

- 1) Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui peserta yaitu guru-guru tentang penyajian dan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 45. Kegiatan ini dilakukan dengan pertanyaan tentang pemahaman peserta terkait informasi mengenai pengertian, metode, dan prosedur tentang penyajian dan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 45 Nirlaba.
- 2) Pemberian materi penyajian dan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 45 dengan cara ceramah.
- 3) Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Kegiatan sosialisasi penyajian dan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 45, kepada guru-guru yang ada di SDN 11 Lenteng Agung dengan cara memberikan informasi-informasi dan sosialisasi tentang Metode yang digunakan dalam penyajian laporan PSAK 45. Tahap meningkatkan pengetahuan peserta tentang pencatatan dan manajemen keuangan keluarga Pada tahap ini dilakukan beberapa sub kegiatan antara lain:

- 1) Tutor berkunjung ke SDN 11 Lenteng Agung untuk berkoordinasi dengan pengurus dan mengetahui lebih lanjut permasalahan yang dihadapi Kepala Sekolah, Guru, Pegawai Sekolah dan Komite Sekolah SDN 11. Dan ditentukan jadwal pelaksanaan sosialisasi yaitu Hari Kamis tanggal 7 November 2019.
- 2) Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang penyajian dan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 45. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang informasi yang diketahui baik yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman secara langsung maupun tidak langsung meliputi: pengertian, metode, dan prosedur tentang penyajian dan pembuatan laporan pertanggungjawaban sesuai PSAK 45. Dari tahap ini diketahui bahwa minimnya pemahaman dan pengetahuan tentang penyajian dan pembuatan laporan pertanggungjawaban dana BOS yang tepat.
- 3) Pemberian materi penyajian dan pembuatan laporan pertanggungjawaban sesuai PSAK 45 dengan cara ceramah, setelahnya latihan soal dan studi kasus kepada seluruh peserta.
- 4) Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Dengan melakukan uji kemauan peserta untuk melakukan penyajian dan pembuatan laporan pertanggungjawaban sesuai PSAK 45 tahun 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Penyusunan RKS (Rencana Kerja Sekolah) dan RKAS (Rencana kerja beserta Anggaran Sekolah)
Penyusunan RKS dan RKAS adalah pengetahuan yang bersifat dasar keseluruhan atau komprehensif, yang harus dipahami oleh penyelenggara dan pengelola sekolah sebelum membuat penyusunan RKS dan RKT. Dalam Penyusunan RKS dan RKT adalah suatu hal yang sangat utama/ penting karena RKS dan RKT dapat menjadi sebagai kerangka acuan mengembangkan sekolah dasar dalam memonitor dan evaluasi di pelaksanaan pengembangan sekolah dasar, dan juga bisa menjadi acuan untuk mengidentifikasi dan mengajukan permohonan sumber daya pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan sekolah. Di samping itu juga RKS dan RKT juga mengacu kepada aturan pemerintah/perundang-undangan yang berlaku contoh: Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, serta Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan. Dalam Pendidikan dengan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah serta aturan-aturan lainnya yang relevan/berhubungan, ini juga mengarah kepada prinsip-prinsip dasar dan dalam proses penyusunan yang telah ditetapkan, maka yang akan diharapkan dalam proses penyusunan RKS dan RKT tersebut akan menjadi lebih rasional dan objektif, serta dapat juga dipertanggung jawabkan nantinya.
- 2) Penyajian Laporan Sesuai PSAK 45 Entitas Nirlaba
Penyajian laporan yang sesuai PSAK 45 dan disesuaikan dengan Peraturan Menteri (Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) ini masuk dalam No. 161 Tahun 2014 yakni Tentang Petunjuk dalam Teknis Penggunaan dan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional di setiap Sekolah Tahun Anggaran 2019, yang meliputi; Komponen Pembiayaan, Larangan Penggunaan Dana, Mekanisme Pembelian Barang / Jasa di Sekolah, Pencatatan Barang Inventaris, Serah Terima Aset Milik Negara. Penyajian laporan keuangan sesuai PSAK 45 di sekolah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011:45.4) dalam laporan keuangan entitas nirlaba bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan agar dapat memenuhi kepentingan pemberi sumber daya dengan tidak berharap pembayaran kembalinya, anggota, kreditur, dan pihak lain yang akan menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba tersebut.
 - Tujuan laporan posisi keuangan di dalam Ikatan Akuntan Indonesia (2011:45.5) mengartikan bahwa untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur aset, liabilitas, dan aset neto pada waktu tertentu.
 - Ikatan Akuntan Indonesia mengartikan tujuan dari laporan aktivitas merupakan penyediaan informasi mengenai pengaruh/uraian transaksi dan peristiwa lain yang dapat mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan ini antara transaksi dengan peristiwa yang lain; serta bagaimana seorang pengguna sumber daya dalam melaksanakan berbagai program atau jasa seefisien mungkin.
 - Ikatan Akuntan Indonesia mendefinisikan tujuan yang pertama dalam laporan arus kas yaitu menyajikan informasi mengenai penerimaan dan juga pengeluaran kas dalam suatu periode.
- 3) Aplikasi Pertanggungjawaban Dalam Keuangan
salah satu bentuk dari laporan pertanggungjawaban keuangan masing-masing pengelola Sekolah diwajibkan untuk melaporkan dari hasil kegiatannya kepada pihak terkait /berkepentingan (Dinas Pendidikan Kabupaten). Maka dengan hal-hal yang dilaporkan oleh pelaksana program ini yaitu yang berkaitan dengan statistik:

penerima bantuan, penyaluran, penyerapan dan pemanfaatan dan serta pertanggungjawaban keuangan dan hasil monitoring evaluasi dan pengaduan masalah. Dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah menyediakan berbentuk *software*/perangkat lunak untuk membantu setiap sekolah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan tingkat sekolah. Aplikasi ini diberi nama Aplikasi Laporan keuangan sesuai PSAK 45 yang dapat di gunakan oleh satuan lembaga pendidikan seperti SD dan SMP.

4) Pelaporan Secara Online

Sebagai bentuk pertanggungjawaban laporan keuangan seperti penerimaan dana, maka masing-masing pengelola Sekolah penerima diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak terkait secara online. Dari hal-hal yang dilaporkan oleh satuan lembaga pendidikan (SD dan SMP) yang berkaitan dengan pemanfaatan dana, tentang keuangan dan hasil monitoring evaluasi serta pengaduan masalah yang terjadi. Adapun Aplikasi Laporan Keuangan yang sesuai PSAK 45 secara online kemdikbud.go.id. Oleh karena itu. Apabila terdapat kesulitan/kesusahan dalam membuat laporan keuangan secara online, maka sekolah dapat berkonsultasi langsung dengan tim Kabupaten.

Berdasarkan analisa kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan terdapat beberapa hal diantaranya:

- Evaluasi awal dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang penyajian dan pembuatan laporan keuangan dana BOS sebelum pelatihan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang informasi yang diketahui baik yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman secara langsung maupun tidak langsung meliputi: pengertian, metode, dan prosedur tentang pembuatan laporan dan penyajian laporan keuangan, pertanggungjawaban sesuai PSAK 45 sebelum pemberian materi selama $\pm \frac{1}{2}$ jam pada Hari Kamis tanggal 7 November 2019.
- Proses dilakukan ceramah tentang penyajian dan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 45 diberikan ± 2 jam materi. Alat bantu yang dipakai dalam tahap ini adalah laptop, LCD dan layar monitor. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan peserta mengenai penyajian dan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 45. Dari keseluruhan materi yang diberikan, peserta dapat memahami dengan baik. Setelah dilakukan ceramah pada tahap selanjutnya yaitu simulasi dan demonstrasi bagaimana melakukan penyajian dan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 45 yang dilakukan ± 2 jam. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta dapat membuat penyajian dan pembuatan laporan keuangan sesuai PSAK 45 yang tepat.
- Evaluasi yang terakhir dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan secara keseluruhan dan dilakukan pada akhir kegiatan kepada peserta guru-guru di SDN 11. Dengan caranya adalah melakukan uji kemampuan peserta untuk melakukan pembuatan laporan dan penyajian laporan keuangan sesuai PSAK 45 tentang Nirlaba. Berikut disertakan gambar setelah kegiatan yang dilakukan antara tim pelaksana dengan guru dan komite sekolah.



Gambar 1. Foto-Foto Kegiatan PKM

Sumber: Dokumentasi tim pelaksana PKM (2019)

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini memberi dampak terhadap pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai PSAK 45 Nirlaba dengan baik. Dalam menyelenggarakan kegiatan ini hampir tidak ada hambatan yang berarti. Setiap peserta mengikuti kegiatan ini dengan baik. Mereka (peserta) menyadari bahwa program pengabdian ini tentu sangat berguna untuk menambah ilmu mereka dalam pembuatan laporan dan penyajian laporan keuangan sesuai PSAK 45 yang tepat dan baik. Hambatan ada peserta adalah masih minim memahami pentingnya penyajian, dan pembuatan laporan pertanggung jawaban dana BOS dengan baik. Masalah tersebut membuat mereka terdorong untuk mengikuti acara pengabdian masyarakat ini. Mereka berharap dapat menerapkan pembuatan laporan dan penyajian laporan keuangan sesuai PSAK 45 dengan tepat dan baik. Harapan tindak lanjut ke depannya adalah kelanjutan pelatihan yang sama, terutama kaitannya dengan masalah penyajian dan pelaporan pertanggungjawaban laporan yang sesuai PSAK 45 tentang Nirlaba.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Mangkona, S.W.S., Walindow, S.K. Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Masjid Nurul Huda Kawangkoan. Jurnal EMBA. (Edisi Juni 2015).

https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_nirlaba

Copyright and License



This article is published under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0) License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Published by LPPM Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta